

INTISARI

Industri pedesaan sebagai aktivitas ekonomi mempunyai kemampuan dalam mendorong perekonomian wilayah. Pengembangan industri pedesaan yang berbasis sektor pertanian dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembangunan pedesaan. Untuk mengetahui pengaruh industri dalam pengembangan ekonomi wilayah pedesaan diambil satu jenis industri, yaitu industri tahu yang berkembang di Desa Trimurti Kecamatan Srandakan. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh keterkaitan industri tahu dengan kegiatan ekonomi lain, kemampuan yang ditimbulkan oleh industri tahu dalam menciptakan pendapatan dan kesempatan kerja dan untuk mengetahui pengaruh jumlah pembinaan yang diperoleh pengusaha terhadap jumlah produksi.

Penelitian ini menggunakan data primer dengan kuesioner dan wawancara mendalam didukung oleh data sekunder. Responden yang diteliti adalah pengusaha industri tahu sejumlah 60 sampel yang dipilih secara acak di daerah penelitian. Data yang diperoleh dianalisa menggunakan tabel frekuensi dan tabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri tahu di daerah penelitian mempunyai keterkaitan ke belakang dengan industri penghasil bahan baku melalui aliran uang untuk pembelian bahan baku yang masuk ke daerah asal bahan baku. Semakin tinggi jumlah bahan baku dari industri penghasil bahan baku, maka semakin tinggi jumlah produksi industri tahu. Industri tahu mempunyai keterkaitan ke depan dengan sektor perdagangan melalui aliran uang dari hasil penjualan produk tahu yang masuk ke daerah penelitian. Semakin tinggi jumlah produksi industri tahu, maka semakin tinggi nilai pemasaran dari sektor perdagangan produk tahu. Industri tahu di daerah penelitian mempunyai kemampuan dalam menciptakan pendapatan dan kesempatan kerja. Penggunaan jumlah tenaga kerja yang besar akan meningkatkan jumlah produksi dan penggunaan modal usaha yang besar akan meningkatkan pendapatan dari produksi industri tahu. Jumlah pembinaan yang diperoleh pengusaha mempunyai pengaruh terhadap jumlah produksi industri tahu. Semakin tinggi jumlah pembinaan yang diperoleh pengusaha, maka semakin tinggi jumlah produksi industri tahu.

ABSTRACT

The rural industry as an economic activity is capable to stimulate regional economic. The development of agro-base industry may function as an alternative on rural development. In order to know influence of rural industry on the development of economy of the rural area, this study takes the soy bean cake industry as object of it developed in Village of Trimurti, Sub-district of Srandakan. The research was aimed at understanding the influence and linkages of the soy bean cake industry with others economic activity, the capability of this industry to produce and to create employment opportunity and understanding the influence of industrial extension services on product of the soy bean cake industry.

The research uses the primary data which is collected through interview uses questionnaire and in depth interview and supported with secondary data. The respondents are the entrepreneurs with a number of 60 samples were taken randomly in the research area. The data analysis uses to frequencies and cross tabulation method.

The result of the research indicates that the soy bean industry has backward linkages with the producer of raw material through cash flow for buying the raw material. The more the raw material use in production the higher the product of the soy bean cake industry. The soy bean cake industry has also forward linkages with trade sector through cash flow of selling soy bean cake product which enter in the research area. The more product of the soy bean industry being sold to the market, the more cash flow from trade sector of soy bean cake product. The soy bean cake industry in the research area contribute significant to generate income and creating employment opportunity. The utilization of more manpower would increase product and the utilization of higher capitals would increase income. The extension services are related to volume of production of the soy bean cake industry. The more entrepreneurs involve in extension services the more the volume of production.